



ANJ

BULETIN INVESTOR

Bloomberg: ANJT:IJ

31 JULI 2024



Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	6M2024	6M2023	Selisih	Q2 2024	Q1 2024	Selisih
Produksi TBS (ton)						
TBS Milik Sendiri	370.650	407.560	(9,1%)	197.425	173.226	14,0%
Pulau Belitung	95.587	113.949	(16,1%)	40.318	55.270	(27,1%)
Sumatera Utara I	60.779	59.399	2,3%	33.742	27.037	24,8%
Sumatera Utara II	75.488	78.031	(3,3%)	40.347	35.141	14,8%
Kalimantan Barat	86.349	94.330	(8,5%)	48.773	37.576	29,8%
Papua Barat Daya	49.228	57.560	(14,5%)	32.528	16.700	94,8%
Sumatera Selatan	3.219	4.291	(25,0%)	1.717	1.502	14,3%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	239.078	248.345	(3,7%)	137.575	101.503	35,5%
Jumlah TBS yang diproses	606.508	651.614	(6,9%)	333.283	273.226	22,0%
Produktivitas TBS (ton/ha)						
Rata - Rata	8,6	9,2	(6,4%)	4,6	4,0	15,0%
Pulau Belitung	8,4	9,2	(9,6%)	3,5	4,7	(25,4%)
Sumatera Utara I	9,3	8,5	9,7%	5,2	4,0	29,8%
Sumatera Utara II	9,7	10,1	(3,3%)	5,2	4,5	14,8%
Kalimantan Barat	9,5	10,6	(9,7%)	5,4	4,2	28,0%
Papua Barat Daya	6,6	7,8	(14,5%)	4,4	2,3	94,8%
Sumatera Selatan	4,4	5,9	(25,0%)	2,4	2,1	14,3%
Produksi CPO (ton)						
Jumlah Produksi	121.750	134.749	(9,6%)	65.150	56.601	15,1%
Pulau Belitung	27.991	39.454	(29,1%)	11.924	16.068	(25,8%)
Sumatera Utara I	28.557	23.962	19,2%	15.993	12.565	27,3%
Sumatera Utara II	23.429	24.944	(6,1%)	12.782	10.646	20,1%
Kalimantan Barat	29.800	31.801	(6,3%)	16.541	13.259	24,7%
Papua Barat Daya	11.973	14.588	(17,9%)	7.910	4.063	94,7%
Produksi Kernel (ton)	23.706	24.641	(3,8%)	12.252	11.454	7,0%
Produksi PKO (ton)	594	669	(11,2%)	444	150	196,0%
Penjualan (ton)						
Penjualan CPO	122.181	135.147	(9,6%)	66.325	55.857	18,7%
Penjualan PK	23.486	25.242	(7,0%)	12.351	11.135	10,9%
Penjualan PKO	650	549	18,3%	-	650	N/A
PRODUKTIVITAS						
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabung)	20,1%	20,7%	(2,7%)	19,5%	20,8%	(6,1%)
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	770	759	1,4%	781	757	3,1%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	420	378	11,1%	455	381	19,4%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	748	749	(0,2%)	-	760	N/A

KINERJA OPERASIONAL

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 (6M2024).

Perseroan memproduksi sebesar 370.650 metrik ton (mt) Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan inti kami pada periode 6M2024, lebih rendah 9,1% dibandingkan produksi pada periode yang sama tahun lalu sebesar 407.560 mt. Hasil produksi yang lebih rendah menyebabkan produktivitas TBS per hektare (ha) area menghasilkan turun dari 9,2 mt per ha pada 6M2023 menjadi 8,6 mt per ha pada 6M2024. Namun demikian, secara kuartalan (Q-o-Q), Perseroan mencatatkan peningkatan volume produksi TBS sebesar 14,0% menjadi 197.425 mt pada kuartal kedua tahun 2024 (Q2 2024) dari 173.225 mt pada kuartal sebelumnya.

Meskipun sedang dilakukan penanaman kembali (*replanting*), namun perkebunan kami di Sumatera

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

saham 3.354,2 mn
free float 3.354,2 mn
Tanggal Pencatatan 8-5-2013
Harga IPO Rp 1.200
Tertinggi Rp 765
Terendah Rp 625
Penutupan Rp 695

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 Juni 2024) %
PT Austindo Kencana Jaya 40,85
PT Memimpin Dengan Nurani 40,85
George Santosa Tahija 4,74
Sjaton George Tahija 4,74
Yayasan Tahija 0,00
Publik 8,83

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40 Floor
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationships@anj-group.com
www.anj-group.com

Utara I memberikan kontribusi volume produksi TBS sebesar 60.779 mt pada 6M2024, meningkat 2,3% dari capaian 6M2023 sebesar 59.399 mt, yang mewakili produktivitas TBS sebesar 9,3 mt per ha pada 6M2024, 9,7% lebih tinggi dibandingkan produktivitas FFB pada 6M2023 sebesar 8,5 mt. Sementara itu, produksi TBS di perkebunan Sumatera Utara II turun 3,3% menjadi 75.488 mt pada 6M2024 dari 78.031 mt capaian produksi pada periode yang sama tahun lalu. Namun, perkembangan proyek peninggian tanggul serta jumlah hari hujan yang lebih sedikit pada Q2 2024 menghasilkan peningkatan volume produksi TBS dari perkebunan ini menjadi 40.347 mt pada Q2 2024, tumbuh sebesar 14,8% Q-o-Q karena upaya mitigasi banjir.

Perkebunan kami di Papua Barat Daya yang berjuang melawan penyakit tanaman di awal tahun dan curah hujan tinggi yang sering terjadi, memproduksi TBS sebesar 49.228 mt pada 6M2024, 14,5% di bawah capaian 6M2023. Selain itu, produksi TBS dari perkebunan kami di Kalimantan Barat turun sebesar 8,5% menjadi 86.349 mt pada 6M2024, dibandingkan capaian produksi 6M2023 sebesar 94.330 mt. Secara kuartalan, terdapat perbaikan di perkebunan kami di Papua Barat Daya dan Kalimantan Barat seiring meningkatnya produksi masing-masing sebesar 94,8% dan 29,8% Q-o-Q pada Q2 2024. Sedangkan, produksi TBS dari perkebunan kami di Pulau Belitung melemah sebesar 16,1% menjadi 95.587 mt pada 6M2024 dibandingkan 113.949 mt pada 6M2023, terutama disebabkan oleh dampak kondisi cuaca buruk yang terjadi pada tahun lalu. Dampak serupa juga melanda perkebunan kami yang sedang dikembangkan di Sumatera Selatan, yang menyebabkan penurunan produksi TBS dari kebun ini menjadi 3.219 mt pada 6M2024, turun sebesar 25,0% dari produksi sebesar 4.291 mt pada 6M2023.

Ditambah dengan pembelian TBS dari pihak ketiga, kami memroses total 606.508 mt TBS di pabrik kami untuk menghasilkan Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil* atau CPO) sebesar 121.750 mt pada 6M2024, turun 9,6% dibandingkan capaian produksi 6M2023. Tingkat ekstraksi pada 6M2024 sebesar 20,1%, 2,7% lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, produksi Inti Sawit (*Palm Kernel* atau PK) turun sebesar 3,8% menjadi 23.706 mt pada 6M2024 dari 24.641 mt pada 6M2023. Kami juga mencatatkan produksi Minyak Inti Sawit (*Palm Kernel Oil* atau PKO) sebesar 594 mt pada 6M2024, lebih rendah dibandingkan capaian produksi sebesar 669 mt pada periode yang sama tahun lalu.

Perseroan melaporkan penurunan volume penjualan CPO sebesar 9,6% pada 6M2024 menjadi 122.181 mt, dibandingkan capaian 6M2023 sebesar 135.147 mt, seiring pelemahan volume produksi CPO. Selain itu, volume penjualan PK

turun 7,0% pada 6M2024. Sementara volume penjualan PKO meningkat 18,3% menjadi 650 mt pada 6M2024 dari 549 mt pada 6M2023. Meskipun terdapat pelemahan volume penjualan, kami mencatatkan harga jual rata-rata (HJR) CPO pada 6M2024 sebesar USD 770/mt, lebih tinggi 1,4% dibandingkan HJR pada periode yang sama tahun lalu sebesar USD 759/mt. Sementara itu, HJR PK meningkat 11,1% secara tahunan menjadi USD 420/mt dan HJR PKO berada di level USD 748/mt.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Tabel 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	6M2024		6M2023 ⁽¹⁾		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽²⁾	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽²⁾	
Pendapatan	108.315	1.722.321	115.377	1.738.854	(6,1%)
Beban pokok pendapatan	(95.580)	(1.519.819)	(106.081)	(1.598.752)	(9,9%)
Laba bruto	12.735	202.502	9.296	140.102	37,0%
Beban usaha, bersih	(8.486)	(134.935)	(5.738)	(86.474)	47,9%
(Rugi) Laba usaha	4.249	67.567	3.558	53.628	19,4%
Pendapatan keuangan	174	2.774	145	2.187	20,3%
Beban keuangan	(5.143)	(81.779)	(4.910)	(74.003)	4,7%
(Rugi) Laba sebelum pajak	(719)	(11.437)	(1.207)	(18.188)	(40,4%)
Beban pajak	(3.969)	(63.116)	(3.787)	(57.069)	4,8%
Rugi periode berjalan	(4.689)	(74.554)	(4.993)	(75.257)	(6,1%)
(Rugi) Penghasilan komprehensif	(11.373)	(180.836)	9.314	140.374	(222,1%)
Jumlah penghasilan komprehensif	(16.061)	(255.390)	4.321	65.117	(471,7%)
EBITDA	20.689	328.978	17.995	271.206	15,0%
EBITDA margin (%)	19,1%	19,1%	15,6%	15,6%	22,5%

(1) Disajikan kembali karena perubahan penyajian penjualan cangkang dan sertifikat RSPO dari pendapatan lain-lain menjadi bagian dari pendapatan.

(2) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 15.901 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2024 dan sebesar Rp 15.071 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2023.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar USD 108,3 juta pada 6M2024, mengalami penurunan sebesar 6,1% dibandingkan pendapatan 6M2023, terutama disebabkan oleh pendapatan yang lebih rendah dari segmen kelapa sawit. Pendapatan dari segmen kelapa sawit pada 6M2024 memberikan kontribusi sebesar 97,7% terhadap total pendapatan konsolidasian Perseroan, sementara 2,3%

sisanya dikontribusi oleh pendapatan dari konsesi jasa serta penjualan edamame dan tepung sagu. Namun, secara kuartalan, pendapatan kami meningkat 21,4% menjadi USD 59,4 juta pada Q2 2024 dari USD 48,9 juta pada kuartal sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh volume penjualan dan HJR yang lebih tinggi dari produk-produk kelapa sawit pada Q2 2024.

Pada 6M2024, bisnis edamame kami mencatatkan kinerja positif yang ditandai dengan capaian pendapatan sebesar USD 1,6 juta, meningkat signifikan 130,3% dari USD 0,7 juta pada 6M2023, seiring peningkatan volume penjualan serta HJR yang lebih tinggi dari produk-produk edamame. Selain itu, segmen sagu memberikan kontribusi sebesar USD 638,5 ribu terhadap total pendapatan kami pada 6M2024, meningkat 47,3% dari USD 433,5 ribu pada 6M2023 yang disebabkan oleh peningkatan volume dan HJR. Sementara itu, segmen energi terbarukan memberikan kontribusi pendapatan sebesar USD 232,2 ribu pada 6M2024, lebih rendah dari capaian pendapatan 6M2023 sebesar USD 272,5 ribu karena adanya pemeliharaan mesin pada Q2 2024.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 8,5 juta, naik sebesar 47,9% dari USD 5,7 juta pada 6M2023 terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs mata uang asing sebesar USD 1,3 juta dibandingkan keuntungan kurs bersih sebesar USD 0,8 juta pada 6M2023 sebagai dampak dari pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dari Rp 15.026/USD 1 pada 30 Juni 2023 menjadi Rp 16.421/USD 1 pada 30 Juni 2024.

Beban keuangan kami, yang merupakan beban bunga atas pinjaman, naik 6,0% menjadi USD 5,2 juta pada 6M2024 dibandingkan dengan beban bunga sebesar USD 4,9 juta pada 6M2023, terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank pada 6M2024.

Laba Bersih

Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD 4,7 juta pada 6M2024, lebih baik dibandingkan rugi bersih sebesar 5,0 juta pada periode yang sama tahun lalu, terutama disebabkan oleh penurunan biaya untuk pemeliharaan jalan dan biaya pemupukan untuk tanaman menghasilkan, serta penurunan biaya pengolahan dan biaya tidak langsung yang diimbangi dengan peningkatan beban bunga dan personel pada 6M2024. Meskipun demikian, kami mencatatkan rasio margin laba bersih (*net profit margin* atau NPM) sebesar negatif 4,3% pada 6M2024, sama dengan rasio NPM pada 6M2023.

Secara kuartalan, kami membukukan rugi bersih sebesar USD 0,9 juta pada Q2 2024, meningkat dibandingkan rugi bersih sebesar USD 3,8 juta pada Q1 2024, terutama disebabkan oleh kinerja produksi dan penjualan yang lebih baik pada Q2 2024. Oleh karena itu, kami mencatatkan NPM yang lebih baik pada Q2 2024 yaitu negatif 1,6%, dibandingkan negatif 7,7% pada Q1 2024.

Perseroan juga membukukan EBITDA sebesar USD 12,2 juta pada Q2 2024, meningkat 18,3% dari EBITDA kuartal sebelumnya yaitu sebesar USD 8,5 million. Hal ini menjadikan EBITDA 6M2024 meningkat sebesar 14,9% menjadi USD 20,7 juta, dibandingkan EBITDA pada periode yang sama tahun lalu sebesar USD 18,0 juta. Dengan demikian, EBITDA margin naik dari 15,6% pada 6M2023 menjadi 19,1% pada 6M2024.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dari Rp 15.416 pada akhir Desember 2023 menjadi Rp 16.421 pada akhir Juni 2024 telah menurunkan nilai aset dari beberapa entitas anak Perseroan (yang melakukan pembukuan dalam Rupiah) sebesar USD 11,4 juta ketika laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar, dibandingkan keuntungan bersih sebesar USD 9,3 juta pada 6M2023. Sehingga Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif negatif USD 16,1 juta pada 6M2024 dibandingkan dengan laba komprehensif sebesar USD 4,3 juta pada 6M2023.

Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Juni 2024		31 Desember 2023		Selisih
	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽¹⁾	USD Ribuan	Rp. Jutaan ⁽¹⁾	
Aset lancar	56.855	933.612	54.978	847.545	3,4%
Aset tidak lancar	542.125	8.902.232	559.094	8.618.993	(3,0%)
Jumlah Aset	598.980	9.835.843	614.072	9.466.538	(2,5%)
Liabilitas lancar	64.100	1.052.589	52.762	813.374	21,5%
Liabilitas tidak lancar	125.615	2.062.724	135.985	2.096.343	(7,6%)
Jumlah Liabilitas	189.715	3.115.312	188.747	2.909.717	0,5%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	408.270	6.704.205	423.896	6.534.785	(3,7%)
Jumlah Ekuitas	409.264	6.720.531	425.326	6.556.821	(3,8%)

(1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 Juni 2024 sebesar Rp 16.421 terhadap dolar Amerika dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp 15.416 terhadap 1 dolar Amerika.

Total aset Perseroan turun menjadi USD 599,0 juta pada 30 Juni 2024 dari USD 614,1 juta pada 31 Desember 2023. Aset tidak lancar turun sebesar 3,0% menjadi USD 542,1 juta karena depresiasi tanaman produktif dan aset tetap, serta pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS sepanjang 6M2024.

Jumlah liabilitas naik tipis sebesar 0,5% dari USD 188,7 juta pada akhir tahun 2023 menjadi USD 189,7 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 Juni 2024 masing-masing sebesar 0,39 dan 0,26.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 Juni 2024, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 207,0 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman jangka pendek sejumlah USD 71,7 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang sejumlah USD 135,3 juta.

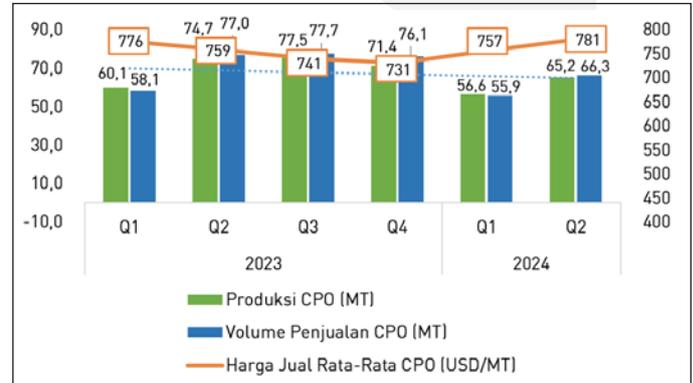
Saldo pinjaman bank Perseroan pada akhir Juni 2024 adalah senilai USD 157,7 juta, meningkat sebesar USD 6,5 juta dari USD 151,2 juta pada akhir Desember 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar USD 9,9 juta dan USD 0,4 juta pada 6M2024, dikurangi dengan keuntungan kurs atas pinjaman bank sebesar USD 3,8 juta pada 6M2024.

INFORMASI LAINNYA

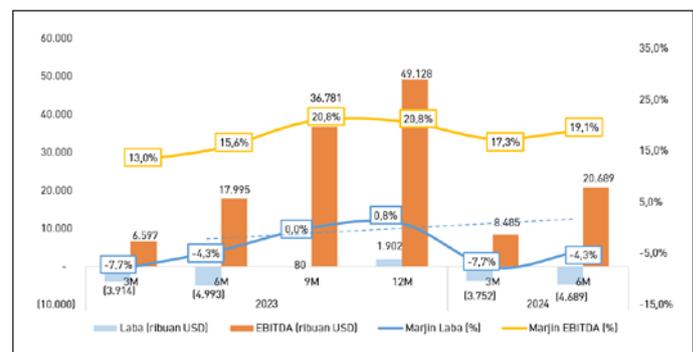
Pada tanggal 5 Juni 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menyetujui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. RUPST juga memutuskan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023, meskipun Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD 1.901.654 pada tahun 2023. Laba bersih ini akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal kerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba Bersih dan EBITDA



CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.